

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

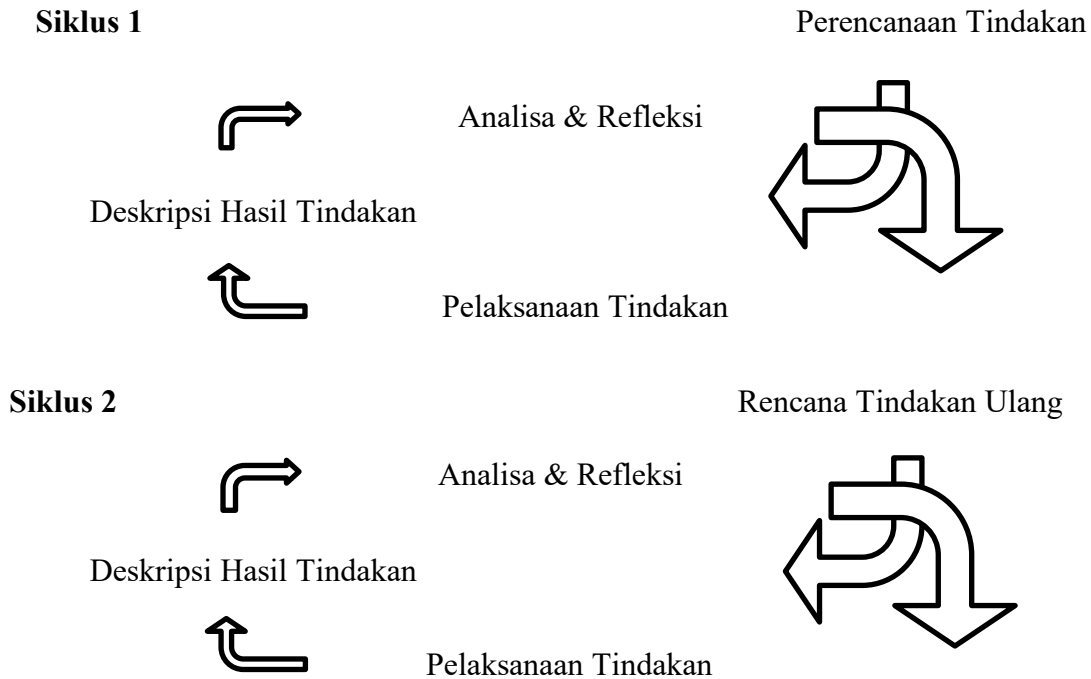
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian yang secara konkret mampu menyajikan data-data yang valid, efektif dan efisien dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Heryadi (2014) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2016) mengemukakan, “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam rencana penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya penulis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap.

Heryadi (2010) mengemukakan, “Tahapan penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Tahapan metode penelitian tindakan kelas penulis gambarkan melalui alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Secara keseluruhan, terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat tahap tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun, kemudian kembali ke tahap pertama. Sebuah siklus dikatakan berhasil apabila sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Pada tahap *planning*, penulis mencari tahu permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, Ibu Getsby Debora S.Pd., sehingga memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk menjadi acuan dalam mengetahui akar penyebab masalah itu muncul. Setelah mengetahui permasalahannya, penulis menetapkan model tindakan yang tepat untuk

mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Penulis menyusun rencana tindakan kelas secara rinci dan lengkap yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada tahap *action*, penulis merealisasikan segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

1. Pada pertemuan pertama, penulis menyampaikan tujuan pembelajaran berupa kompetensi dan lingkup materi yang harus dicapai. Tahap persiapan dilakukan dengan mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran dengan memberikan apersepsi.
2. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap sesuai dengan model pembelajaran TTW.
 - a. Pada tahap berpikir (*think*), penulis memberikan lembar kerja siswa yang berisi teks bacaan (teks cerpen) dan mengarahkan peserta didik untuk membaca serta memikirkan ide dan gagasan berupa unsur fisik dan batin puisi yang berhubungan dengan teks tersebut, kemudian menuliskannya pada sebuah catatan kecil secara individu.
 - b. Pada tahap berbicara (*talk*), peserta didik kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan lima orang. Peserta didik kemudian berdiskusi secara berkelompok mengenai unsur fisik dan batin puisi yang telah dituliskan dalam catatan serta mendiskusikan kerangka puisi berdasarkan unsur fisik dan batin tersebut. Selanjutnya, peserta didik secara berkelompok menyusun tiga bait puisi, kemudian disusun menjadi satu puisi yang utuh.
 - c. Pada tahap menulis (*write*), peserta didik menuliskan hasil diskusi berupa puisi yang sudah disusun dalam diskusi kelompok. Penulis memberi kesempatan kepada peserta didik yang merupakan perwakilan dari kelompoknya untuk membacakan puisi yang telah ditulis di depan kelas. Penulis memberi masukan dan bersama-sama dengan peserta didik yang lain

mengapresiasi peserta didik yang membacakan puisi. Peserta didik menuliskan kembali puisi yang sudah direvisi sesuai dengan masukan penulis.

3. Pada tahap *observation and evaluation*, penulis melakukan pengamatan dan evaluasi untuk keberhasilan yang telah dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualisasikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Penulis memberi evaluasi pembelajaran menulis puisi berupa menulis teks puisi secara individu.
4. Pada tahap *reflection*, penulis menganalisis hasil belajar peserta didik dengan memadukan berbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, penulis menyimpulkan faktor yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, hasil dari refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

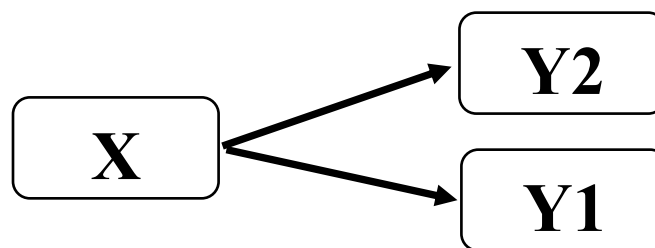
Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah, penelitian yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis menggunakan metode PTK dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Heryadi (2014) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Penulis merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian model Heryadi (2014) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Y₁ = Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP BPK Penabur Tasikmalaya dalam menulis puisi sesuai dengan unsur fisik puisi.

Y₂ = Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya dalam menulis puisi sesuai dengan unsur batin puisi.

C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, variabel penelitian akan dipelajari untuk dicari jalan keluarnya. Heryadi (2014) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menulis puisi.

D. Populasi dan Sampel

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian, karena sumber data merupakan suatu hal yang memiliki data penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Surahmad dalam Heryadi (2014) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penulisan sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Populasi dari penulisan yang penulis laksanakan yaitu peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tahun Ajaran 2025/2026. Data pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII yang berjumlah 28 orang peserta didik.

Tabel 3.1
Data Awal Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII
SMP BPK PENABUR Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Abigail Rebecca Chairunas	65
2.	Alicia	62
3.	Aurel Putri Tiyanto	83
4.	Caitlyn Felicia Jo	60
5.	Caroline Annchi Gracia	40
6.	Cherish Anastasia Chandra	47
7.	Claire Richelle Tendi	71
8.	Clayton James Suyanto	83

9.	Daniel Mattea Hagabean Simanjuntak	78
10.	Darren Nathanael Koh	68
11.	Gwenn Althea Boenyamin	85
12.	Jeannita Valencia Zhang	90
13.	Juan Christoffer Sonjaya	83
14.	Justin Christofer Siervo	88
15.	Karel Mora Lagan	70
16.	Kayla Adriana Then	85
17.	Lionel Dominic Then	68
18.	Mario Marcellino	77
19.	Matthew Christopher Mulyanto	72
20.	Matthew Marthintona Putra	60
21.	Nathalie Eugene Liong	70
22.	Rafael Nathanael Lewi	54
23.	Raygent Nicklous Sumarli	69
24.	Sachio Reynard Tjahyadi	46
25.	Stephen William Sidebang	53
26.	Tabitha Abigail Baskoro	48
27.	Valerie Regine Djayadi	66
28.	Vientine Valerina Setiawan	70

Keterangan:

Laki-laki : 14

Perempuan : 14

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan peninjauan secara cermat atau kegiatan mengamati dengan teliti, sehingga teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan objek penelitian. Heryadi (2014) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung penerapan tahapan-tahapan model *Think, Talk, Write* (TTW) dalam proses pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas, serta mengamati aktivitas dan perilaku peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan mengamati secara langsung apakah tahapan pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, meninjau perubahan sikap peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung seperti apakah peserta didik lebih antusias dan bersemangat selama kegiatan pembelajaran dilakukan dengan model *Think Talk Write* (TTW), serta menemukan hambatan atau kelemahan yang muncul selama proses pembelajaran untuk menjadi bahan refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengukur atau menguji kemampuan siswa. Heryadi (2014) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui sejauh apa peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Heryadi (2014) menjelaskan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), serta mengetahui kesulitan yang dihadapi atau dirasakan oleh

peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai bahan untuk refleksi dan perbaikan siklus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan sesuai dengan teknik penelitian dan kriteria tertentu. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Pedoman Observasi Guru, Pedoman Observasi Peserta Didik, Pedoman Wawancara, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Modul Ajar.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar			
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A.	Penugasan Materi Pembelajaran			
1	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran			
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
B.	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			
2.	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			
3.	Menguasai kelas			
4.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
6.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi yang direncanakan			
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran			
1.	Menggunakan media secara aktif dan efisien			
2.	Menghasilkan pesan yang menarik			

3.	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran			
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			
3.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar			
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses			
2.	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi			
F.	Penggunaan Bahasa			
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
2.	Menyampaikan pesan dengan bahasa baik dan benar			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
1.	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan			

Keterangan:

Kriteria Penilaian 1: Tidak dilaksanakan

Kriteria Penilaian 2: Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 3: Dilaksanakan dengan baik

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	Keaktifan a. Sangat aktif b. Aktif c. Kurang Aktif d. Tidak Aktif	4 3 2 1
2	Kesungguhan a. Sangat bersungguh-sungguh b. Bersungguh-sungguh c. Kurang bersungguh-sungguh Tidak bersungguh-sungguh	4 3 2 1
3	Partisipasi a. Sangat berpartisipasi b. Berpartisipasi c. Kurang berpartisipasi Tidak berpartisipasi	4 3 2 1

Keterangan:

No.	Kriteria Penilaian		Keterangan
1	Keaktifan	a. Sangat aktif	Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dengan percaya diri, mampu berperan aktif dengan teman sekelompok atau sekelas dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		b. Aktif	Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		c. Kurang Aktif	Kurang aktif bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

		d. Tidak Aktif	Tidak aktif bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
2	Kesungguhan	a. Sangat bersungguh-sungguh	Mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, mampu dan siap mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
		b. Bersungguh-sungguh	Mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
		c. Kurang bersungguh-sungguh	Kurang mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		d. Tidak bersungguh-sungguh	Tidak mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
3	Partisipasi	a. Sangat Berpartisipasi	Ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau teman sekelas, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok atau teman sekelas, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
		b. Berpartisipasi	Ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
		c. Kurang berpartisipasi	Kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, tidak mengemukakan pendapat dalam

			diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
		d. Tidak berpartisipasi	Tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW)?			
2.	Apakah kegiatan pembelajaran menulis puisi terasa lebih mudah dengan kegiatan membaca dan berdiskusi?			
2.	Apakah kegiatan pembelajaran menulis puisi terasa lebih menyenangkan dengan kegiatan membaca dan berdiskusi?			
3.	Apakah suasana pembelajaran menulis puisi terasa lebih hidup dengan kegiatan membaca dan berdiskusi?			

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) / Silabus

Kemendikbud menjelaskan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran (TP) yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran (CP) tersebut. Dengan demikian setelah merumuskan TP, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Pendidik dapat menggunakan ATP yang dapat diperoleh pendidik dengan:

- a. merancang sendiri berdasarkan CP,
- b. mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun
- c. menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Bagi pendidik yang merancang ATP sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya disusun sebagai satu alur (*sequence*) yang berurutan secara sistematis dan logis dari awal hingga akhir fase. ATP juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.

4. Modul Ajar (RPP)

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Jika satuan pendidikan menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP, karena modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP.

Jika satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP. Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar, termasuk modul ajar atau RPP, dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Penulis akan mengolah data penelitian sesuai dengan standar yang ditentukan untuk penelitian tindakan kelas. Pertama, penulis mengolah data hasil belajar dan data hasil proses pembelajaran. Kedua, penulis melanjutkan kegiatan analisis data dengan menganalisis secara keseluruhan untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis yang disusun.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, penulis membagi data menjadi dua kategori yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pada tahap kedua, penulis menentukan pendekatan yang akan diambil. Jika data yang diperoleh berupa data kualitatif, maka metode pengolahan datanya adalah penggunaan metode kualitatif melalui pengelompokan, klasifikasi, dan interpretasi melalui teknik induktif. Sedangkan jika data yang diperoleh merupakan data kuantitatif, maka metode pengolahan datanya menggunakan metode kuantitatif dan teknik statistik, termasuk statistik deskriptif dan statistik.

Untuk lebih jelasnya, pengolahan dan analisis oleh penulis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Mengklasifikasikan data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan.

H. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014). Ada delapan langkah dalam penelitian.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.

Penulis mengenali masalah-masalah pembelajaran di kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya adalah peserta didik belum mampu menulis teks puisi sesuai dengan unsur fisik dan batin puisi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran.

Kemudian penulis memahami akar permasalahan dengan wawancara dan observasi awal bersama guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis mengetahui akar permasalahan pembelajaran yaitu peserta didik tidak mampu menulis puisi dikarenakan kurangnya kegiatan dan bahan bacaan, sehingga berpengaruh pada penguasaan kosakata peserta didik. Peserta didik juga kurang berpartisipasi aktif, kurang antusias, dan tidak memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dipilih karena peserta didik dapat belajar untuk berpikir kreatif, berimajinasi, dan berkreasi dalam kegiatan diskusi kelompok.

4. Menyusun program rancangan tindakan.

Penulis menyusun program rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap. Penulis menyusun model rancangan berupa ATP (Silabus), Modul Ajar (RPP) tentang langkah-langkah penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi, menyiapkan materi dan bahan pembelajaran (gambar/video stimulus dan LKPD), serta menyusun instrumen penelitian (tes pra-siklus, rubrik penilaian, pedoman observasi dan wawancara.)

5. Melaksanakan tindakan.

Setelah menyusun program rancangan tindakan kelas, penulis melaksanakan pembelajaran menulis di kelas dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

6. Deskripsi keberhasilan.

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data keberhasilan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dengan mengisi pedoman observasi untuk

merekam keaktifan peserta didik dalam penerapan proses pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Data kuantitatif didapatkan dengan mengumpulkan hasil karya puisi di akhir siklus.

7. Analisis dan refleksi.

Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis menganalisis penyebab peserta didik belum mencapai kompetensi pembelajaran sedangkan peserta didik yang lainnya telah mencapai kompetensi pembelajaran. Penganalisisan tersebut akan menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor penyebab peserta didik yang belum berhasil, sedangkan peserta didik yang lain sudah berhasil.

8. Membuat keputusan.

Terakhir, penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil, maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP BPK PENABUR Tasikmalaya pada bulan November tahun ajaran 2025/2026.